

Keragaman Pengaruh Perkawinan Anak dan Kemiskinan Antarprovinsi di Indonesia = The Diversity of the Effects of Child Marriage on Poverty Between Province in Indonesia

Siagian, Teresia Karolinda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556180&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsekuensi kawin anak terhadap kemiskinan dan keragaman pengaruh kedua variabel tersebut menurut provinsi. Hal tersebut menarik untuk dilihat mengingat adanya variasi baik tingkat kemiskinan maupun tingkat perkawinan anak antar provinsi di Indonesia. Potensi endogenitas dalam penggunaan kawin anak diatasi dengan menggunakan variabel instrumen lama tahun sekolah, persentase perempuan usia 20-24 tahun yang menikah pada usia anak per provinsi dan kohor kelahiran. Penelitian ini menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2019 dengan unit analisis sebanyak 171.886 individu yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode regresi biprobit (bivariate probit). Hasil analisis menunjukkan bahwa kawin anak merupakan variabel endogen yang dipengaruhi oleh lama tahun sekolah, persentase perempuan usia 20-24 tahun yang menikah pada usia anak di suatu provinsi dan kohor kelahiran. Kawin anak terbukti signifikan memengaruhi peluang perempuan menjadi miskin di seluruh provinsi. Efek kawin anak terhadap meningkatnya peluang miskin ditemukan bervariasi antar provinsi. Peluang jatuh dalam kemiskinan bagi perempuan yang berstatus kawin anak lebih besar pada kohor kelahiran muda dibanding kohor lainnya. Selain itu variabel kontrol seperti jumlah anggota rumah tangga, tempat tinggal di perdesaan, pendidikan suami, status bekerja istri dan status bekerja suami terbukti signifikan memengaruhi kemiskinan.

.....This study aims to analyze child marriage on poverty and the diversity of the effects of these two variables by province. This is interesting to see given considering the variation in both the poverty rate and child marriage rate between provinces in Indonesia. The potential for endogeneity in the use of child marriage is overcome by using the instrument variables for years of the schooling, percentage of women aged 20-24 years who are married under 18 years old in a province and the birth cohort. This study uses data from National Socio Economic Survey (Susenas) 2019 as many as 171,886 individuals which are then analyzed using the bivariate probit regression method. The results show that child marriage is an endogenous variable that is influenced by years of schooling, percentage of women aged 20-24 years who are married under 18 years old in a province and the birth cohort. Child marriage has been shown to significantly affect women's chances of becoming poor in all provinces. The effect of child marriage on increasing poverty was found to vary between provinces. The probability of falling into poverty for women with child-married status is greater in the young birth cohort than in the other cohorts. In addition, control variables such as number of household members, residence in rural areas, husband's education, wife's working status and husband's working status have been shown to significantly affect poverty.